

ABSTRAK

Siti Jahria Sitompul. NIM 8136191015. Interferensi Morfologi Bahasa Batak Mandailing dalam Tulisan Bahasa Indonesia dan Implikasinya untuk Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VIIA Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Kabupaten Tapanuli Selatan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk interferensi morfologi bahasa Batak Mandailing dalam Tulisan bahasa Indonesia siswa kelas VIIA Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Kabupaten Tapanuli Selatan; (2) implikasi interferensi morfologi bahasa Batak Mandailing dalam tulisan bahasa Indonesia untuk pengembangan bahan ajar menulis karangan narasi siswa kelas VIIA Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Kabupaten Tapanuli Selatan. Sumber data berasal dari karangan narasi siswa. Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif. Aslin dan Leny (2007:75) berpendapat interferensi dalam bidang morfologi dapat terjadi antara lain pada penggunaan unsur-unsur pembentuk kata, pola proses morfologi, dan proses penggalan afiks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interferensi morfologi bahasa Mandailing dalam tulisan bahasa Indonesia siswa sebanyak 35 kata yaitu bentuk kata dasar sebanyak 9 kata yaitu *menek, tulang, motor, rambin, tajom, keong, mangan, hami, hami*, dan *sada*. Afiksasi sebanyak 13 kata yaitu prefiks sebanyak 10 kata yaitu *tartidur, margoyang, marmalam, marmayam, mambeli, maminum, manyewa, sakitar*, dan *sasekolah*. Konfiks sebanyak 3 kata yaitu *parbagasan, paralatan*, dan *parjalanan*. Bentuk kata ulang sebanyak 9 kata yaitu *potang-potang, sopo-sopo, manjuluk-juluk, marenang-renang, ditonga-tonga, honok-honok, berpoto-poto, marmaap-maapan*, dan *muta-muta*. Bentuk kata majemuk sebanyak 4 kata yaitu *ae milas, kaco mata, mata ari*, dan *sate hambeng*. Implikasi untuk pengembangan bahan ajar menulis karangan narasi berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi bahasa Indonesia dan Kepala Sekolah diketahui bahwa materi interferensi morfologi bahasa Mandailing dalam tulisan bahasa Indonesia relevan dijadikan untuk pengembangan bahan ajar menulis karangan narasi agar menambah pengetahuan siswa tentang bahasa Indonesia serta khususnya tentang interferensi bahasa Batak Mandailing terhadap tulisan bahasa Indonesia sehingga siswa bisa terhindar dari penyimpangan bahasa tersebut. Materi yang dibuat dalam bentuk latihan mengisi kalimat yang rumpang, mengisi padanan kata yang tepat pada tabel, mengalihbahasakan karangan narasi bahasa Batak Mandailing ke dalam bahasa Indonesia, mengisi titik-titik dalam karangan narasi dengan diksi yang tepat serta menulis karangan narasi dengan pilihan kata yang tepat.

Kata kunci: *interferensi, bahasa, morfologi, menulis, narasi*

ABSTRACT

Siti Jahria Sitompul. NIM 8136191015. Morphological Interference of Mandailing Batak Language in Indonesian Language and Its Implications for the Development of Teaching Materials for Narrative Writings for VIIA Grade Students of Al-Azhar Private Madrasah Tsanawiyah in South Tapanuli Regency

The purposes of this study are to describe (1) the morphological interference of Mandailing Batak in Indonesian language writings of VIIA grade students of Al-Azhar Private Madrasah Tsanawiyah (MTs), South Tapanuli Regency; (2) the implications of Mandailing Batak morphological interference in Indonesian language writings for the development of teaching materials for narrative writing for the VIIA grade students of Al-Azhar Private Mts, South Tapanuli Regency. Data sources originate from students narrative essays. The data is analyzed using a descriptive-qualitative method. Aslinda and Leny (2007:75) stated that interference in the morphological context may occur in the use of elements of word formation, morphological process patterns, and affix fragmentation processes. The research result shows that there are 35 words of Mandailing Language interference in Indonesian language writings of the students, namely 9 basic words: *menek, tulang, motor, rambin, tajom, keong, mangan, hami, and sada*; affixation as many as 13 words: *tartidur, margoyang, marmalam, marmayam, mambeli, maminum, manyewa, sakitar, and sasekolah*; confix as many as 3 words: *parbagasan, paralatan, and parjalanan*; 9 redundant words: *potang-potang, sopo-sopo, manulur-julur, marenang-renang, ditonga-tonga, honok-honok, berpoto-poto, marmaap-maapan, and muta-muta*; 4 compound words: *æk milas, kaco mata, mata ari, and sate hambeng*. Implications of the development of teaching materials based on interviews conducted with the Indonesian Language Study Teachers and the School Principal revealed that the material of Mandailing Language morphological interference in Indonesian language writing is relevant to be used as the development of teaching materials for a narrative essay writing. These materials are expected to increase students' knowledge of Indonesian language and specifically about Mandailing Batak language interference in Indonesian language writing so that students can avoid language deviation. The developed materials are in the form of exercises such as filling in a blank text, filling in the matching words in the table, translating the narrative essays of the Mandailing Batak into Bahasa, filling in the blanks in narrative essays with the right diction and writing narrative essays with the right word choices.

Keywords: *interference, language, morphology, writing, narrative.*

